

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang pesat membawa pengaruh besar dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan adanya semakin banyak pesaing yang muncul dan besarnya kompetitif pasar yang sedang terjadi. Melihat keadaan tersebut, perusahaan dituntut untuk membuat produk & jasa yang berkualitas untuk konsumen. Adanya persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat tetap bertahan. Keinginan tersebut dapat dicapai dengan memiliki kemampuan manajemen yang baik, agar dapat memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan. Produksi, pemasaran dan investasi merupakan kegiatan yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, semua kegiatan tersebut perlu dijalankan dengan benar khususnya pada kegiatan produksi.

Kegiatan Produksi menjadi salah satu aktivitas perusahaan yang sangat penting. Karena aktivitas produksi menghasilkan barang dagang yang menjadi salah satu aktiva sumber utama pendapatan perusahaan. Maka persediaan harus dikelola dengan baik pada saat dimulainya kegiatan produksisampai selesai didistribusikan. Perusahaan perlu membuat suatu keputusan yang tepat dalam mengelola persediaanya, hal tersebut dibuatagar kegiatan produksi dapat berjalan lancar dan tidak mengalami kendala selama masa produksi. Hambatan atau kendala dalam kegiatan produksi dapatterjadi karena beberapa hal, salah satunyaadalah kendala dalam persediaan. Seperti yang dituliskan oleh Kukuh Budi (2012) saat terjadi kendala dalam persediaan misalnya keterlambatan persediaan, maka proses produksi secara otomatis Juga akan terhambat yang nantinya akan berdampak pula dalam halkemampuan perusahaan memperoleh laba. Oleh Karena itu, perusahaan khususnya pihak manajemen perlu memikirkan suatu keputusan yang tepat dalam memproses

kegiatan operasional lainnya yang ada di perusahaan khususnya pada pengelolaan persediaan.

Begitu pentingnya peran dari persediaan, maka diperlukan suatu keputusan untuk memilih metode penilaian persediaan yang tepat. Kukuh Budi (2012) menjelaskan Salah satu arti penting pemilihan metode penilaian persediaan yaitu untuk proses pengendalian persediaan. Tidak semua perusahaan memiliki kebijakan yang sama dalam memilih metode penilaian persediaan karena metode penilaian persediaan yang digunakan juga harus memperhatikan jenis kegiatan operasional perusahaan. Ada beberapa alasan manajemen perusahaan untuk memilih metode penilaian persediaan yang nantinya akan digunakan. Salah satunya adalah dari tingkat laba yang diinginkan perusahaan dan biaya pajak yang akan dikeluarkan perusahaan nanti.

Perusahaan yang cenderung menginginkan Laba yang tinggi, perusahaan tersebut akan memilih metode FIFO, namun dengan harus untuk mengeluarkan biaya pajak yang lebih besar dibandingkan dengan metode Rata-Rata (*Average*). Hal ini bertujuan untuk menarik para Investor untuk mau menanamkan modalnya sehingga perusahaan mendapatkan tambahan dana untuk bisa mengembangkan usahanya. Karena salah satu indikator laporan keuangan yang sehat adalah dari laba yang dihasilkan. Adapun jika perusahaan ingin menginginkan laba yang stabil dan biaya yang dikeluarkan untuk pajak tidak terlalu besar, maka perusahaan dapat memilih metode rata-rata (*Average*) sebagai dasar penerapan metode penilain persediaan.

Bukan hanya dilihat dari keinginan perusahaan mendapatkan laba, Syailendra dan Raharja (2014) menjelaskan dalam pemilihan metode penilaian persediaan perusahaan juga melihat dari Variabilitas persediaan apakah bisa mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Karena pada saat kondisi tertentu misalnya dalam keadaan inflasi, perusahaan akan menggunakan metode FIFO yang akan menghasilkan variasi persediaan yang tinggi yang akan berdampak pada naiknya laba. Sebaliknya, penggunaan metode rata-rata ketika terjadi inflasi tidak terlalu menyebabkan variasi persediaan yang terlalu tinggi sehingga labanya juga akan lebih rendah daripada menggunakan metode FIFO. Atas dasar variasi nilai persediaan dan

laba yang akan dihasilkan inilah mengapa variabilitas persediaan juga bisa menjadi salah satu keputusan perusahaan dalam menentukan metode penilaian persediaan. (Syailendra dan Raharja, 2014).

Selain dari sisi laba dan biaya pajak yang bisa menjadi alasan perusahaan memilih metode penilaian persediaan, perusahaan juga harus memperhatikan arus masuk/keluar persediaan yang terjadi selama periode berjalan. Pada dasarnya perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu bisa mengelola arus perputaran persediaan dengan lancar. Perusahaan harus menyimpan persediaan yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional. Disisi lain, perusahaan juga tidak boleh terlalu banyak dalam menyimpan persediaan di gudang, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan persediaan. Sehingga dapat menambah biaya – biaya dan dapat meningkatkan resiko kerugian akibat penurunan harga dan kerusakan barang.

Peneliti juga menilai bahwa perusahaan dalam menentukan pemilihan metode penilaian persediaan juga harus melihat kondisi seberapa besar perusahaan tersebut berkembang. Hal ini dapat dilihat dari Ukuran Perusahaan yang terbagi menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil. Menurut Taqwa (2001) besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian perusahaan. Perusahaan besar cenderung untuk memilih metode rata-rata untuk mengurangi jumlah laba dengan tujuan untuk melakukan tax saving dan untuk menghindari adanya biaya politik (*political cost*) yang muncul. Sedangkan perusahaan kecil cenderung untuk memilih metode FIFO agar menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat menarik investor untuk bisa berinvestasi, dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, perputaran persediaan dan variabilitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabilitas Persediaan, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok penelitian yaitu “Pengaruh Variabilitas Persediaan, Perputaran Persediaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 “.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Variabilitas Persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?
2. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilain persediaan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti empiris pada :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Variabilitas Persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Perputaran Persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, sebagai persyaratan untuk Lulus S1 Akuntansi di STEI dan mendapatkan Gelar S.Ak serta dari hasil penelitian ini juga sangat berguna menambah pengetahuan dan memperluas wawasan Peneliti

dalam bidang akuntansi khususnya mengenai metode penilaian persediaan.

2. Bagi Akademik, peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan persediaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pengembangan teori dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat membantu manajer dalam memilih metode penilaian persediaan yang lebih menguntungkan perusahaan untuk memenuhi keinginan investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi serta wawasan pembaca yang ingin mencari informasi mengenai akuntansi persediaan.